

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Di dalam bab 4 ini, peneliti akan memaparkan hasil data dari penelitian yang dilakukan. Hasil data sesuai dengan data yang dikumpulkan melalui angket dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan, dan *life skill* siswa. Pembahasan pada bab ini meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban dari masing-masing variabel. Baik sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan terhadap *life skill* siswa. Hasil dari kelima variabel adalah sebagai berikut:

1. Sikap Spiritual (X_1)

Angket dari variabel X_1 terdiri dari 15 item pertanyaan dan masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

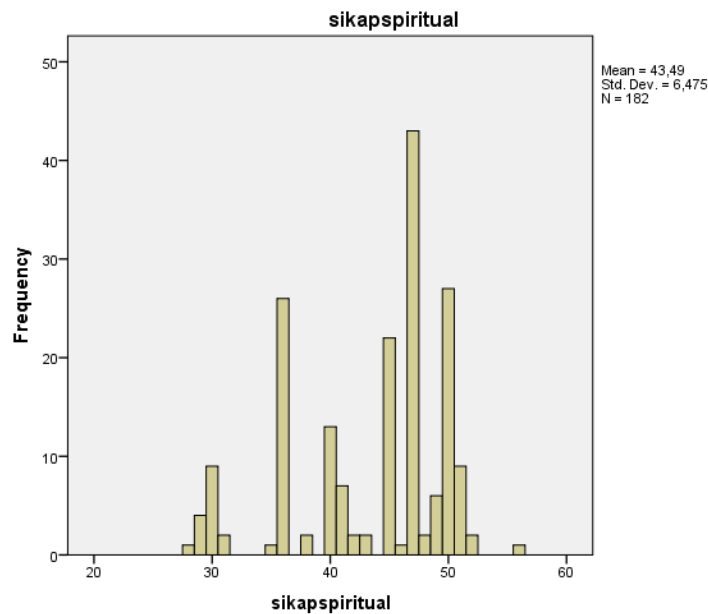
Statistics		
sikapspiritual		
N	Valid	182
	Missing	0
Mean		43,49
Median		45,50
Mode		47
Std. Deviation		6,475
Variance		41,931
Range		28
Minimum		28
Maximum		56
Sum		7916

Tabel 4.1. Statistik deskriptif X_1

Berdasarkan tabel 4.1, hasil keseluruhan perolehan data angket dari 182 responden sejumlah 7916, dengan nilai rata-rata adalah 43.49, nilai tengah 45.50, nilai yang sering muncul 47. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 56 dan terendah adalah 28. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $R = x_b - x_k$ (Rentang: (range, x_b : nilai data yang terbesar, x_k : nilai data yang terkecil) maka $56 - 28 = 28$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas $28 : 8 = 3.5$. dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X_1 dinyatakan sebagai berikut:

		interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28-31	16	8,8	8,8	8,8
	32-35	1	,5	,5	9,3
	36-39	28	15,4	15,4	24,7
	40-43	24	13,2	13,2	37,9
	44-47	66	36,3	36,3	74,2
	48-51	44	24,2	24,2	98,4
	52-56	3	1,6	1,6	100,0
	Total	182	100,0	100,0	

Tabel 4.2. kelas interval X_1



Gambar 4.1. Histogram Skor Variabel Sikap Spiritual (X₁)

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat paparkan bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keenam (44-47) sebesar 36.1% atau 66 responden. Sedangkan perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedua (32-35) dengan hasil sebesar 0.5% atau 1 responden saja. Hasil ini juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

2. Sikap Sosial (X₂)

Angket variabel X₂ terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistics		
sikapsosial		
N	Valid	182
	Missing	0
Mean		58,91
Median		59,00
Mode		65
Std. Deviation		7,463
Range		37
Minimum		37

Terusan...

Lanjutan...

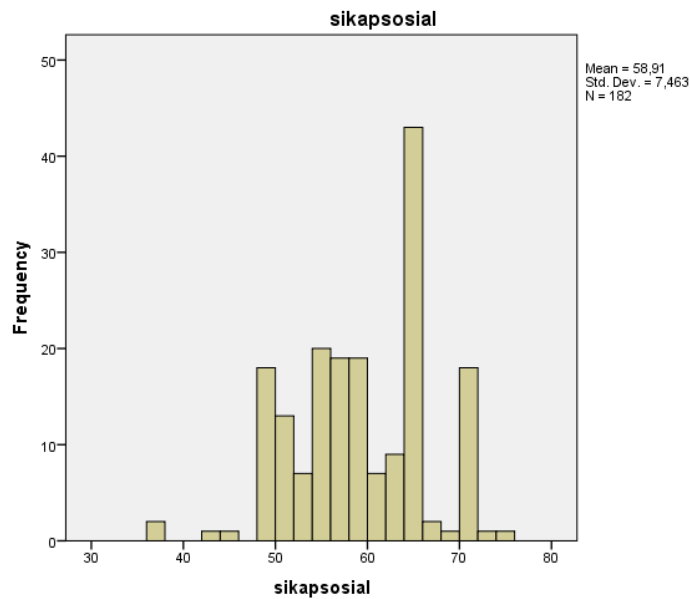
Maximum	74
Sum	10722

Tabel 4.3. Statistik deskriptif X_2

Berdasarkan tabel 4.3, hasil keseluruhan perolehan data angket dari 182 responden sejumlah 10722, dengan nilai rata-rata adalah 58.91, nilai tengah 59, nilai yang sering muncul 65. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 74 dan terendah adalah 37. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $R = x_b - x_k$ (Rentang: (range, x_b : nilai data yang terbesar, x_k : nilai data yang terkecil) maka $74 - 37 = 37$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas $37 : 8 = 4.6$ dibulatkan menjadi 5. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X_2 dinyatakan sebagai berikut:

		interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37-41	2	1,1	1,1	1,1
	42-46	2	1,1	1,1	2,2
	47-51	31	17,0	17,0	19,2
	52-56	37	20,3	20,3	39,6
	57-61	35	19,2	19,2	58,8
	62-66	53	29,1	29,1	87,9
	67-71	20	11,0	11,0	98,9
	72-74	2	1,1	1,1	100,0
Total		182	100,0	100,0	

Tabel 4.4. Kelas Interval X_2



Gambar 4.2. Histogram Skor Variabel Sikap Sosial (X₂)

Pada tabel 4.4 dan gambar histogram 4.2 diketahui bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keenam (62-66) sebesar 29.1% atau 53 responden. Sedangkan perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama, kedua, dan kedelapan (72-74) dengan hasil yang sama yakni sebesar 1.1 % atau 6 responden dengan masing-masing kelas berjumlah 2 responden. Hasil ini juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

3. Pengetahuan (X₃)

Angket variabel X₃ terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil statistik deskriptif seperti pada tabel berikut:

Statistics

pengetahuan

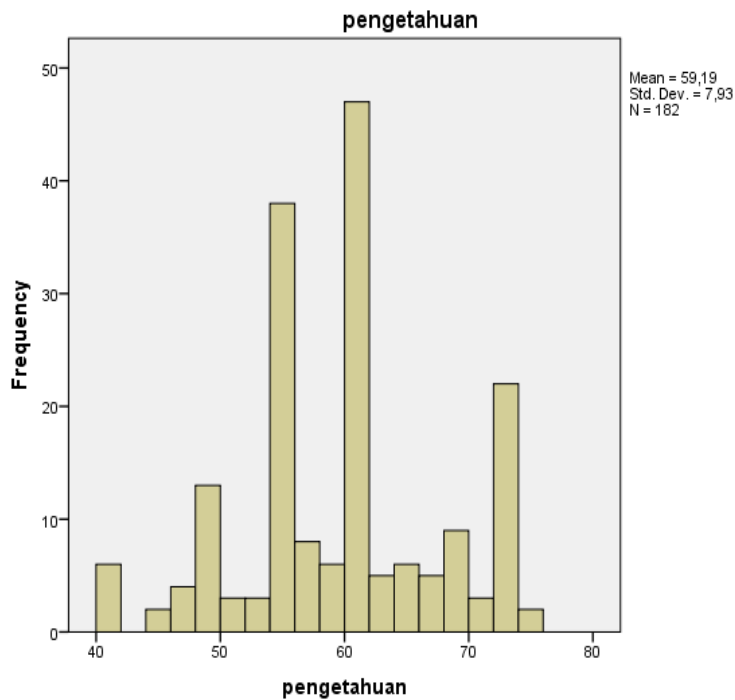
N	Valid	182
	Missing	0
Mean		59,19
Median		60,00
Mode		55
Std. Deviation		7,930
Range		33
Minimum		41
Maximum		74
Sum		10773

Tabel 4.5. Statistik deskriptif X₃

Berdasarkan tabel 4.5, hasil keseluruhan perolehan data angket dari 182 responden sejumlah 10773, dengan nilai rata-rata adalah 59.19, nilai tengah 60, nilai yang sering muncul 55. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 74 dan terendah adalah 41. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $R = x_b - x_k$ (Rentang: (*range*, x_b : nilai data yang terbesar, x_k : nilai data yang terkecil) maka $74 - 41 = 33$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas $33 : 8 = 4.1$ dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X₃ dinyatakan sebagai berikut:

		interval			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-45	8	4,4	4,4	4,4
	46-50	20	11,0	11,0	15,4
	51-55	41	22,5	22,5	37,9
	56-60	45	24,7	24,7	62,6
	61-65	27	14,8	14,8	77,5
	66-70	16	8,8	8,8	86,3
	71-74	25	13,7	13,7	100,0
	Total	182	100,0	100,0	

Tabel 4.6. kelas interval X₃



Gambar 4.3. Histogram Skor Variabel Pengetahuan (X3)

Pada tabel 4.6 dan gambar 4.3 diketahui bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval keempat (56-60) sebesar 24.7% atau 45 responden. Sedangkan perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (41-45) dengan hasil yang sama yakni sebesar 4.4 % atau 8 responden.

4. Ketrampilan (X₄)

Angket variabel X₄ terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistics		
ketrampilan		
N	Valid	182
	Missing	0
Mean		59,84

Terusan...

Lanjutan...

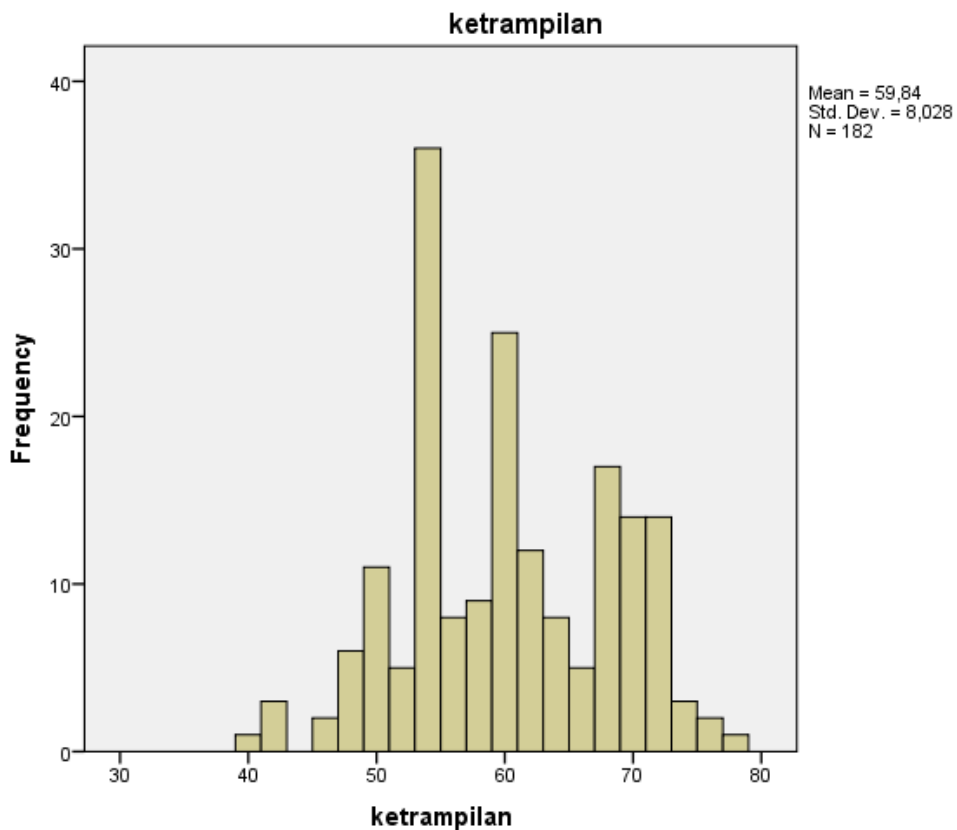
Median	60,00
Mode	54
Std. Deviation	8,028
Range	37
Minimum	40
Maximum	77
Sum	10890

Tabel 4.7. Statistik deskriptif X₄

Berdasarkan tabel 4.7, hasil keseluruhan perolehan data angket dari 182 responden sejumlah 10890, dengan nilai rata-rata adalah 59.84, nilai tengah 60, nilai yang sering muncul 54. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 77 dan terendah adalah 40. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $R = x_b - x_k$ (Rentang: (*range*, x_b : nilai data yang terbesar, x_k : nilai data yang terkecil) maka $77 - 40 = 37$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas $37 : 8 = 4,6$ dibulatkan menjadi 5. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X₄ dinyatakan sebagai berikut:

interval					
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	40-44	4	2,2	2,2	2,2
	45-49	11	6,0	6,0	8,2
	50-54	49	26,9	26,9	35,2
	55-59	23	12,6	12,6	47,8
Valid	60-64	39	21,4	21,4	69,2
	65-69	27	14,8	14,8	84,1
	70-74	26	14,3	14,3	98,4
	75-77	3	1,6	1,6	100,0
	Total	182	100,0	100,0	

Tabel 4.8. kelas interval X₄



Gambar 4.4. Histogram Skor Variabel Ketrampilan (X₄)

Pada tabel 4.8 dan gambar 4.4 diketahui bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval ketiga (50-54) sebesar 26.9% atau 49 responden. Sedangkan perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedelapan (75-77) dengan hasil sebesar 1.6 % atau 3 responden.

5. *Life Skill* Siswa (Y)

Angket variabel Y terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil angket, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistics

lifeskill

N	Valid	182
	Missing	0
Mean		59,60
Median		60,00
Mode		54
Std. Deviation		9,170
Range		40
Minimum		40
Maximum		80
Sum		10847

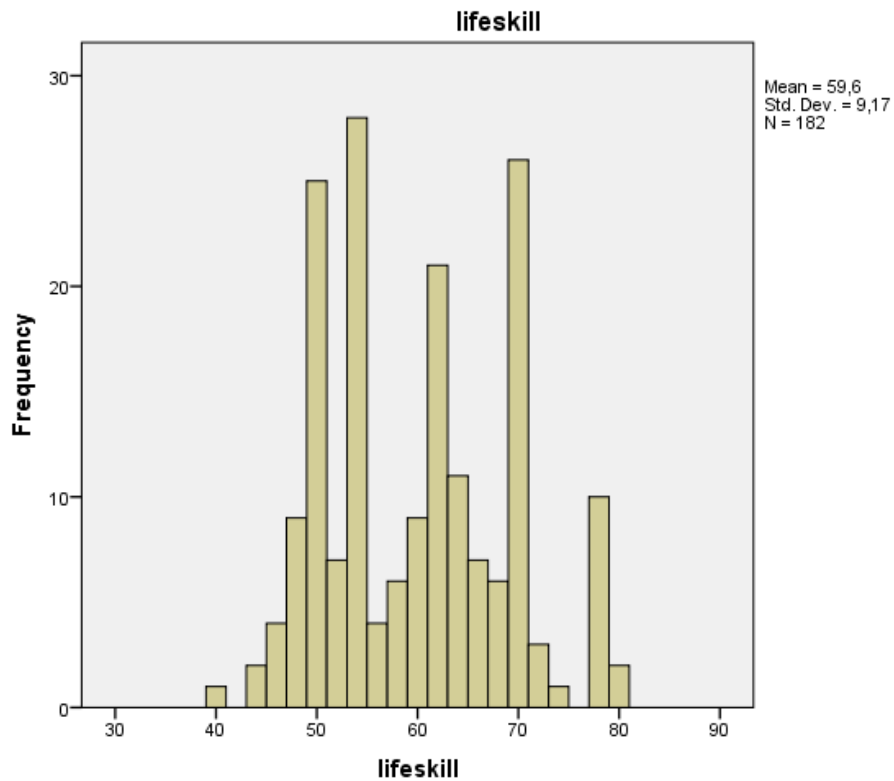
Tabel 4.9. Statistik deskriptif Y

Berdasarkan tabel 4.9, hasil keseluruhan perolehan data angket dari 182 responden sejumlah 10847, dengan nilai rata-rata adalah 59.6, nilai tengah 60, nilai yang sering muncul 54. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 80 dan terendah adalah 40. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $R = x_b - x_k$ (Rentang: (*range*, x_b : nilai data yang terbesar, x_k : nilai data yang terkecil) maka $80 - 40 = 40$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas $40 : 8 = 5$. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel Y dinyatakan sebagai berikut:

interval

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40-44	3	1,6	1,6	1,6
45-49	24	13,2	13,2	14,8
50-54	49	26,9	26,9	41,8
55-59	14	7,7	7,7	49,5
Valid 60-64	37	20,3	20,3	69,8
65-69	15	8,2	8,2	78,0
70-74	28	15,4	15,4	93,4
75-80	12	6,6	6,6	100,0
Total	182	100,0	100,0	

Tabel 4.10. kelas interval Y



Gambar 4.5. Histogram Skor Variabel *Life Skill* (X_4)

Pada tabel 4.8 dan gambar 4.5 diketahui bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval ketiga (50-54) sebesar 26.9% atau 49 responden. Sedangkan perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (40-44) dengan hasil sebesar 1.6 % atau 3 responden

Data lengkap hasil analisis statistika dasar dari kelima variabel penelitian, secara tersaji pada tabel berikut:

Statistics					
	sikapspiritual	sikapsoisial	pengetahuan	ketrampilan	lifeskill
Valid N	182	182	182	182	182
Missing	0	0	0	0	0
Mean	43,49	58,91	59,19	59,84	59,60
Median	45,50	59,00	60,00	60,00	60,00
Mode	47	65	55	54	54
Std. Deviation	6,475	7,463	7,930	8,028	9,170
Variance	41,931	55,694	62,885	64,448	84,087

Lanjutan...

Range	28	37	33	37	40
Minimum	28	37	41	40	40
Maximum	56	74	74	77	80
Sum	7916	10722	10773	10890	10847

Tabel 4.11. Data Lengkap Hasil Analisis Statistika Dasar seluruh variabel

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (T-Test)

Rumusan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (KI-1) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (KI-1) terhadap *life skill* siswa di di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap sosial (KI-2) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap sosial (KI-2) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (KI-3) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (KI-3) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan (KI-4) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketrampilan (KI-4) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Rumusan taraf signifikansi dalam uji hipotesis secara parsial berbunyi apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dibawah ini telah dipaparkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel X dan variabel Y.

a. Uji hipotesis sikap spiritual (X_1) terhadap *life skill* siswa (Y) di SMP Islam Se-kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada hasil perhitungan *SPSS 21.0 for windows* dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,237 ^a	,056	,051	8,933

a. Predictors: (Constant), sikapspiritual

b. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.12 Model Summary Variabel X_1 -Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,358	5,000		8,671	,000
Sikapspiritual	,274	,084	,237	3,277	,001

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.13 Koefisien Variabel X₁-Y

Dari dua tabel di atas dapat didimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel 4.5 model summary, dilihat dilihat pada kolom nilai R square atau R². Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,056 atau sama dengan 5.6% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X₁ (sikap spiritual) terhadap Y (*life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 5.6%, sedangkan sisanya yaitu 94.4%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,237. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 23.7% terjadi hubungan yang lemah antara variabel X₁ (sikap spiritual), terhadap Y (*life skill* siswa). Sedangkan sisanya 76.3% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian
- 2) Dari tabel 4.6 dapat diketahui (Uji t) nilai $t_{hitung} = 3.277$ dengan nilai signifikasi $0.000 < 0.05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%

dan N 182, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 182 - 5 - 1 = 176$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,973. Hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.277 > 1,973$), yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (sikap spiritual) terhadap Y (*Life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 43.358 + 0.274X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel X_1 (sikap spiritual) akan meningkatkan nilai variabel Y (*life skill* siswa) sebesar 0.274

b. Pengaruh sikap sosial (X_2) terhadap *Life Skill* Siswa (Y) di SMP Islam Se-kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara sikap sosial (X_2) terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat di bawah ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,148 ^a	,022	,017	9,094

a. Predictors: (Constant), sikap sosial

b. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.7 Model Summary X_2 -Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49,463	5,083		9,731	,000
1 sikapsosial	,169	,084	,148	2,012	,046

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.8 Koefisien Variabel X₄-Y

Dari dua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel 4. 7 model summary, dilihat dilihat pada kolom nilai R square atau R². Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.022 atau sama dengan 2.2% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X₂ (sikap sosial) terhadap Y (*life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 2.2%, sedangkan sisanya yaitu 97.8%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,148. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 14.8% terjadi hubungan yang lemah antara variabel X₂ (sikap sosial) terhadap Y (*Life skill* siswa). Sedangkan sisanya 85.2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian
- 2) Dari tabel 4.8 dapat diketahui (Uji t) nilai *thitung* = 2.012 dengan nilai signifikasi 0.046 < 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Sedangkan perbandingan *t*_{hitung} dan *t*_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 182, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 182 - 5 - 1 = 176$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari *t*_{tabel} adalah 1,973. Hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.012 > 1,973$), yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X₂ (sikap sosial) terhadap Y (*Life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49.463 + 0.169X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel X₂ (sikap sosial) akan meningkatkan nilai variabel Y (*life skill* siswa) sebesar 0.169

c. Pengaruh pengetahuan (X₃) terhadap *Life Skill* Siswa (Y) di SMP Islam Se-kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara pengetahuan (X₃) terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat di bawah ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.163 ^a	.027	.021	5,662

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

Tabel 4.9 Model Summary X₃-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,925	2,858	20,967	,000
	pengetahuan	-,144	,065	-,163	,028

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.10 Koefisien Variabel X₃-Y

Dari dua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel 4.9 model summary, dilihat dilihat pada kolom nilai R square atau R². Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.027 atau sama dengan 2.7% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X₃ (pengetahuan) terhadap Y (*life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 2.7%, sedangkan sisanya yaitu 97.3%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0.163. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 16.3% terjadi hubungan yang lemah antara variabel X₃ (pengetahuan) terhadap Y (*life skill* siswa). Sedangkan sisanya 83.7% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

2) Dari tabel 4.10 dapat diketahui (Uji t) nilai $t_{hitung} = -2.216$ dengan nilai signifikansi $0.028 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 182, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 182 - 5 - 1 = 176$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,973. Hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.216 < 1.973$), yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_3 (pengetahuan) terhadap Y (*Life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,925 + -,144$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel X_3 (pengetahuan) akan meningkatkan nilai variabel Y (*life skill* siswa) sebesar -.144

d. Pengaruh ketrampilan (X_4) terhadap *Life Skill* Siswa (Y) di SMP Islam Se-kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara ketrampilan (X_4) terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat di bawah ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,098 ^a	,010	,004	5,712

a. Predictors: (Constant), ketrampilan

Tabel 4.11 Model Summary X₄-Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,250	3,378		14,579	,000
	ketrampilan	,075	,057	,098	1,316	,190

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.12 Koefisien Variabel X₄-Y

Dari dua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel 4.11 model summary, dilihat dilihat pada kolom nilai R square atau R². Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.010 atau sama dengan 1% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X₄ (ketrampilan) terhadap Y (*life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 1%, sedangkan sisanya yaitu 99%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0.098. Maka dapat disimpulkan bahwa ada 9.8% terjadi hubungan yang lemah antara variabel X₃ (pengetahuan)

terhadap Y (*life skill* siswa). Sedangkan sisanya 90.2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

2) Dari tabel 4.12 dapat diketahui (Uji t) nilai $t_{hitung} = 1.316$ dengan nilai signifikansi $0.190 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 182, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 182 - 5 - 1 = 176$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.973. Hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.316 < 1,973$), yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X_3 (pengetahuan) terhadap Y (*Life skill* siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,925 + -,144$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel X_3 (pengetahuan) akan meningkatkan nilai variabel Y (*life skill* siswa) sebesar -.144

Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	H_0 dan H_a	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X_1) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam	3.277	1.98	$3.277 > 1.98$	H_a ditolak dan H_0 diterima

Terusan ...

Lanjutan ...

	se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung			$\alpha = 0.05$ signifikansi 0.000	
	Ho: Tidak ada pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X1) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se- Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.				
2	H _a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial (X2) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se- Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Ho: Tidak ada pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial (X2) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se- Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.	2.012	1.98	2.012 > 1.98 $\alpha = 0.05$ signifikansi 0.000	H _a diterima dan H ₀ ditolak
3	H _a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (X3) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Ho: Tidak ada pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (X3) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se- Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.	-2.216	1.98	-2.216 < 1.98 $\alpha = 0.05$ signifikansi 0.000	H _a ditolak dan H ₀ diterima
4	H _a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-	1.316	1.98	1.316 < 1.98 $\alpha = 0.05$ signifikansi 0.000	H _a ditolak dan H ₀ diterima

Terusan ...

Lanjutan ...

	Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Ho: Tidak ada pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan antara ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se- Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.				
--	---	--	--	--	--

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

2. Uji Regresi Ganda

Rumusan hipotesis secara ganda sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual dan sikap sosial terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual dan sikap sosial terhadap *life skill* siswa di di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap sosial dan pengetahuan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap sosial dan pengetahuan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan dan ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan dan ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Rumusan taraf signifikansi dalam uji hipotesis secara parsial berbunyi apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dibawah ini telah dipaparkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel X dan variabel Y.

a. Pengaruh sikap spiritual dan sikap sosial terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara sikap spiritual dan sikap sosial terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah SPSS 21.0 for windows dapat dilihat di bawah ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,264 ^a	,070	,059	8,895

a. Predictors: (Constant), sikapsosial, sikapspiritual

Tabel 4.14 Model Summary Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1057,945	2	528,972	6,686	,002 ^b
	Residual	14161,775	179	79,116		
	Total	15219,720	181			

a. Dependent Variable: lifeskill

b. Predictors: (Constant), sikap sosial, sikap spiritual

Tabel 4.15 Anova Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,577	6,548		5,586	,000
	sikap spiritual	,255	,084	,220	3,023	,003
	sikap sosial	,133	,083	,116	1,594	,113

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.16 Anova Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Dari table 4.14 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,70 atau sama dengan 70%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh sikap spiritual (X₁) dan sikap sosial (X₂) terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 70%, sedangkan sisanya yaitu 30%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,264. Maka dapat disimpulkan bahwa 26,4% terjadi hubungan yang lemah antara variabel sikap spiritual (X₁) dan sikap sosial (X₂) terhadap *life*

skill siswa. Sedangkan sisanya 73.6% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

2) Dari table 4.15 Anova (Uji F), nilai F sebesar 6.686 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 182, diperoleh F_{tabel} adalah 2.42 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 (nk)$ atau $182-5 = 177$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 6.686. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (6.686) > F_{tabel} (2.42)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar $0,02 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X1) dan sikap sosial (X2) terhadap *life skill* siswa se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 36.577 + 0,255X_1 + 0.133X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta= 36.577. Hal ini menunjukkan apabila nilai sikap spitual (X1) dan sikap sosial (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Y terhadap *life skill* (Y) sebesar 36.577
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0.255)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai sikap spitual (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara sikap sosial (X2) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0,255
- c) Nilai koefisien $b_2 = (0,133)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai sikap sosial (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara sikap spitual (X1) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0.133

b. Pengaruh sikap sosial dan pengetahuan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara sikap sosial dan pengetahuan terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat di bawah ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,149 ^a	,022	,011	9,119

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, sikap sosial

Tabel 4.17 Model Summary Variabel X2 dan X3 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336,041	2	168,021	2,021	,136 ^b
	Residual	14883,679	179	83,149		
	Total	15219,720	181			

a. Dependent Variable: lifeskill

b. Predictors: (Constant), pengetahuan, sikap sosial

Tabel 4.18 Anova Variabel X₂ dan X₃ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,907	6,735		7,261	,000
	sikap sosial	,169	,084	,148	2,002	,047
	pengetahuan	,013	,105	,009	,126	,900

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.19 Anova Variabel X₂ dan X₃ terhadap Y

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Dari table 4.17 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,22 atau sama dengan 22%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh sikap sosial (X_2) dan pengetahuan (X_3) terhadap *life skill* siswa (Y) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 22%, sedangkan sisanya yaitu 78, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,149. Maka dapat

disimpulkan bahwa 14.9% terjadi hubungan yang lemah antara variabel sikap sosial (X_2) dan pengetahuan (X_3) terhadap *life skill* siswa (Y). Sedangkan sisanya 85.1% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

4) Dari table 4.18 Anova (Uji F), nilai F sebesar 2.021 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 182, diperoleh F_{tabel} adalah 2.42 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 (nk)$ atau $182-5 = 177$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 6.686. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (2.021) < F_{tabel} (2.42)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar $0,136 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial (X_2) dan pengetahuan (X_3) terhadap *life skill* siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

5) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 48.907 + 0,169 X_2 + 0.013 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta= 36.577. Hal ini menunjukkan apabila nilai sikap sosial (X_2) dan pengetahuan (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya *life skill* (Y) sebesar 48.907
- b) Nilai koefisien $b_2 = (0.169)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai sikap sosial (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara pengetahuan (X_3) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0,169
- c) Nilai koefisien $b_3 = (0,013)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pengetahuan (X_3) mengalami kenaikan satu poin sementara sikap sosial (X_2) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0.013

c. Pengaruh sikap pengetahuan dan ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara sikap pengetahuan (X_3) dan ketrampilan (X_4) terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat di halaman berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,085 ^a	,007	-,004	9,188

a. Predictors: (Constant), ketrampilan, pengetahuan

Tabel 4.20 Model Summary Variabel X₃ dan X₄ terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,209	2	55,105	,653	,522 ^b
	Residual	15109,511	179	84,411		
	Total	15219,720	181			

a. Dependent Variable: lifeskill

b. Predictors: (Constant), ketrampilan, pengetahuan

Tabel 4.21 Anova Variabel X₃ dan X₄ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,542	7,199		7,299	,000
	pengetahuan	,022	,105	,016	,213	,832
	ketrampilan	,103	,092	,084	1,128	,261

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.22 Anova Variabel X₃ dan X₄ terhadap Y

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Dari table 4.20 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,007 atau sama dengan 0.7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pengetahuan (X_3) dan ketrampilan (X_4) terhadap *life skill* siswa (Y) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 0.7%, sedangkan

sisanya yaitu 99.3, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,085. Maka dapat disimpulkan bahwa 8.5% terjadi hubungan yang lemah antara variabel pengetahuan (X_3) dan ketrampilan (X_4) terhadap *life skill* siswa (Y). Sedangkan sisanya 91.5% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

- 6) Dari table 4.21 Anova (Uji F), nilai F sebesar 0.653 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 182, diperoleh F_{tabel} adalah 2.42 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (k-1) atau $5-1 = 4$, dan df 2 (nk) atau $182-5 = 177$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 0.653. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (0.653) < F_{tabel} (2.42)$. Kedua, jika signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar $0,522 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (X_3) dan ketrampilan (X_4) terhadap *life skill* siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

7) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 52.542 + 0.022 X_3 + 0.103 X_4$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa
Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai
berikut:

- a) Nilai konstanta= 52.542. Hal ini menunjukkan apabila nilai pengetahuan (X_3) dan ketrampilan (X_4) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya *life skill* (Y) sebesar 52.542
- b) Nilai koefisien $b_3 = 0.022$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pengetahuan (X_3) mengalami kenaikan satu poin sementara ketrampilan (X_4) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0,022
- c) Nilai koefisien $b_4 = 0.103$. Hal ini menunjukkan apabila nilai ketrampilan (X_4) mengalami kenaikan satu poin sementara pengetahuan (X_3) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0.103

d. Pengaruh sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan terhadap *life skill* siswa di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil pengujian antara sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan terhadap *life skill* siswa (Y) dengan mesin pengolah SPSS 21.0 for windows dapat dilihat di bawah ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 ^a	,072	,051	8,932

a. Predictors: (Constant), ketrampilan, pengetahuan, sikap sosial, sikap spiritual

Tabel 4.23 Model Summary X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1099,907	4	274,977	3,447	,010 ^b
	Residual	14119,812	177	79,773		
	Total	15219,720	181			

a. Dependent Variable: lifeskill

b. Predictors: (Constant), ketrampilan, pengetahuan, sikap sosial, sikap spiritual

Tabel 4.24 Anova Variabel X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,911	9,093		3,619	,000
	sikap spiritual	,248	,085	,215	2,920	,004
	sikap sosial	,129	,084	,113	1,546	,124
	pengetahuan	,010	,103	,007	,097	,923
	ketrampilan	,065	,090	,053	,721	,472

a. Dependent Variable: lifeskill

Tabel 4.25 Koefisien Variabel X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari table 4.23 model summary, besarnya angka Koefisiensi Diterminasi (R^2) dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,072 atau sama dengan 7.2%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh X₁ (sikap spiritual), X₂ (sikap sosial) dan X₃ (pengetahuan) dan X₄ (ketrampilan) terhadap Y (*life skill* siswa) di

SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah 7.2%, sedangkan sisanya yaitu 92.8%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar sebesar 0,269. Maka dapat disimpulkan bahwa 26.9% terjadi hubungan yang lemah antara variabel pengaruh X_1 (sikap spiritual), X_2 (sikap sosial) dan X_3 (pengetahuan) terhadap Y (*life skill* siswa) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sedangkan sisanya 73.1% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

- 2) Dari table 4.24 Anova (Uji F), nilai F sebesar 3.447 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 182, diperoleh F_{tabel} adalah 2,42 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 (nk)$ atau $182-5 = 177$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,42. Dari tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 3.447. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (3.447) > F_{tabel} (2,42)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,010 < 0,05$). Jadi, **H_a diterima dan H_0 ditolak**. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh X_1 (sikap spiritual), X_2 (sikap sosial) dan X_3 (pengetahuan) dan X_4 (ketrampilan) terhadap Y (*life*

skill siswa) di SMP Islam Se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 32.911 + 0,248 X_1 + 0.129X_2 + 0,010 X_3 + 0,065 X_4$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta = 32.911. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (sikap spiritual), X_2 (sikap sosial), X_3 (pengetahuan), dan X_4 (ketrampilan) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Y (*life skill* siswa) adalah 32.911
- b) Nilai koefisien $b_1 = (0,248)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_1 (sikap spiritual) mengalami kenaikan satu poin, sementara X_2 (sikap sosial), X_3 (pengetahuan), dan X_4 (ketrampilan) tetap maka *life skill* siswa (Y) meningkat sebesar 0,248
- c) Nilai koefisien $b_2 = (0,010)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_2 (sikap sosial) mengalami kenaikan satu poin, sementara X_1 (sikap spiritual), X_3 (pengetahuan), dan X_4 (ketrampilan) tetap maka *life skill* siswa meningkat sebesar 0,129
- d) Nilai koefisien $b_3 = (0,010)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_3 (pengetahuan) mengalami kenaikan satu poin, sementara X_2 (sikap sosial), X_1 (sikap spiritual), dan X_4 (ketrampilan) tetap maka *life skill* siswa meningkat sebesar 0,010

e) Nilai koefisien $b_4 = (0,065)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai X_4 (ketrampilan) mengalami kenaikan satu poin, sementara X_1 (sikap spiritual), X_2 (sikap sosial), dan X_3 (pengetahuan) tetap maka *life skill* siswa meningkat sebesar 0,065

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis (uji t) dapat di lihat pada tabel berikut ini:

No	H_0 dan H_a	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X_1) dan sikap sosial (X_2) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X_1) dan sikap sosial (X_2) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p>	6.686	2.42	$6.686 > 2.42$ $0.02 < 0.05$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,000$	H_a diterima dan H_0 ditolak
2	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap sosial (X_2) dan pengetahuan (X_3) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p>	2.021	2.42	$2.021 < 2.42$ $0.136 > 0.05$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,000$	H_a ditolak dan H_0 diterima

Terusan ...

Lanjutan ...

	<p>Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara sikap sosial (X2) dan pengetahuan (X3) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p>				
3	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan (X3) dan ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan (X3) dan ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.</p>	0.653	2.42	<p>0.653 < 2.42</p> <p>$\alpha = 0,05$</p> <p>sig = 0,000</p>	H _a ditolak dan H ₀ diterima
4	<p>H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X1), sikap sosial (X2), pengetahuan (X3) dan ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung</p> <p>Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap spiritual (X1), sikap sosial (X2), pengetahuan (X3) dan ketrampilan (X4) terhadap <i>life skill</i> siswa (Y) di SMP Islam se-Kecamatan</p>	3.447	2.42	<p>3.447 > 2.42</p> <p>$\alpha = 0,05$</p> <p>sig = 0,000</p>	H _a diterima dan H ₀ ditolak

Terusan ...

Lanjutan ...

	Kedungwaru Kabupaten Tulungagung				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)